



**Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi Rokok “Dua Angsa Lawak” di Desa
Manjung Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan**

*Education of the Nation's Children Against Cigarette Addiction " Dua Angsa Lawak"
in Manjung Village, Panekan District, Magetan Regency*

Avicena Sakufa Marsanti¹, Adelia Kusuma Prasetyo Putri¹, Ghaffari Dhani Kurniawan¹,
Hapsari Anggrahenny¹, Novita Erlinda Putri¹, Dhea Septrianingrum¹,
Mch.Intan Wahyuning Rahayu¹, Vivi Melati Ningtvas¹

¹Bhakti Husada Mulia Madiun,
Jl. Taman Praja No. 25 Kota Madiun

Corresponding Author : Avicena Sakufa Marsanti
Email : avicena.sm@gmail.com

ABSTRAK

DUA ANGSA LAWAK (Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi Rokok) dilakukan berlatar belakang oleh jumlah perokok anak di Indonesia pada tahun 2013 meningkat dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 8,8% pada tahun 2016 dan terus meningkat hingga mencapai angka 9,1% atau sekitar 3,2 juta anak pada tahun 2018. Berdasarkan dari tinggi dan rendahnya angka persentase merokok dari tahun ke tahun, sebagian besar faktor resiko berasal dari orang tua, saudara kandung dan teman sebaya yang merokok. Biasanya remaja usia sekolah sudah mengenal rokok, baik melalui iklan promosi sponsor rokok ataupun perilaku orang tua dan orang yang merokok di sekitar mereka. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Aktifitas merokok bahkan menjadi salah satu budaya dalam sosial mereka.

DUA ANGSA LAWAK (Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi Rokok) dilakukan guna memberikan edukasi dan kampanye lawan adiksi rokok sejak dini bagi anak dan remaja di Desa Manjung baik melalui institusi pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal dalam rangka menurunkan prevalensi perokok anak di Indonesia.

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Manjung pada Jumat 31 Desember 2021 di TPQ Manding dan Rabu, 5 Januari 2022 di SDN 01 Manjung. Dengan Sasaran anak usia 5-12 tahun. Pelaksanaan kegiatan ini ialah mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun yang didampingi oleh dosen Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan berupa penyuluhan dan penayangan audiovisual pada anak-anak dan juga mewarnai template poster edukasi merokok sebagai salah satu kampanye melawan adiksi rokok. Kegiatan edukasi yang dilakukan pada 2 tempat dan waktu yang berbeda dengan sasaran total ialah 113 anak usia 5-12 tahun diperoleh pencapaian hasil sebesar 92,4%, dimana peserta paham dengan materi bahaya rokok dan pencegahannya yang diperoleh dari nilai post test.

Kata Kunci : edukasi, rokok, anak.

ABSTRACT

DUA ANGSA LAWAK (Education of the Nation's Children Against Cigarette Addiction) was conducted against the background that the number of child smokers in Indonesia in 2013 increased from 7.2% in 2013 to 8.8% in 2016 and continues to increase until it reaches 9.1% or around 3.2 million children in 2018. Based on the high and low percentage of smoking rates from year to year, most of the risk factors come from parents, siblings and peers who smoke. Usually school-age teenagers are



familiar with cigarettes, either through cigarette sponsorship advertisements or the behavior of parents and people who smoke around them. According to them, if they don't smoke, they are considered not slang. Smoking activity has even become a part of their social culture.

DUA ANGSA LAWAK (Education of the Nation's Children Against Cigarette Addiction) is carried out to provide education and campaigns against smoking addiction from an early age for children and adolescents in Manjung Village, both through formal educational institutions such as schools and non-formal in order to reduce the prevalence of child smokers in Indonesia.

Community service was carried out in Manjung Village on Friday, December 31, 2021 at TPQ Manding and Wednesday, January 5, 2022 at SDN 01 Manjung. With target children aged 5-12 years. The implementation of this activity is a student of Public Health STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun who is accompanied by a lecturer of Public Health. This activity was carried out with an approach in the form of counseling and audiovisual screenings for children and also coloring the smoking education poster template as one of the campaigns against smoking addiction. Educational activities carried out at 2 different places and times with a total target of 113 children aged 5-12 years, the achievement of the results was 92.4%, where participants understood the dangers of smoking and its prevention material obtained from the post test scores.

Keyword : education, smoking, children

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan peringkat ketiga di dunia dan peringkat pertama di Asia Tenggara sebagai negara dengan perokok terbanyak. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi perokok anak di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perokok anak di Indonesia pada tahun 2013 meningkat dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 8,8% pada tahun 2016 dan terus meningkat hingga mencapai angka 9,1% atau sekitar 3,2 juta anak pada tahun 2018. Menurut data Kementerian Kesehatan, hampir 2 juta anak Indonesia berusia 7-18 tahun merokok rata-rata dua batang setiap hari. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 50 juta orang meninggal dunia akibat rokok pada tahun 2000. Sekitar 50 persennya terjadi di negara berkembang (Sandhi, 2019).

Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada beban penyakit dan angka kematian akibat rokok yang semakin tinggi. Diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dengan 70% diantaranya berasal dari negara berkembang salah satunya Indonesia. Hal ini mengancam sekitar 650 juta nyawa yang akan terbunuh sia-sia karena rokok, dari 650 juta separuhnya berusia produktif dan terancam kehilangan umur hidup (lost life) sebesar 20-25 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 sebesar 23,21% penduduk

Indonesia adalah perokok. Perokok usia 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sebesar 28,53% dan Magetan usia 15-24 sebanyak 26,8%, usia 25-34 sebanyak 34,7%, usia 35-44 sebanyak 35,7%, 45-54 sebanyak 28,8%, usia 55-64 sebanyak 32,6%. (Ugm, 2020)

Berdasarkan dari tinggi dan rendahnya angka persentase merokok dari tahun ke tahun, sebagian besar faktor resiko berasal dari orang tua, saudara kandung dan teman sebaya yang merokok. Teman sebaya berperan sebagai lingkungan sosial bagi remaja terutama dalam institusi pendidikan (UNICEF, 2021). Teman sebaya mempunyai peran penting bagi perkembangan kepribadian remaja, terutama pada saat terjadi perubahan bagi remaja itu sendiri. Salah satu aspek kepribadian remaja yang berkembang secara menonjol dalam pengalamannya bergaul dengan teman sebaya adalah konformitas yaitu motif untuk menjadi sama, sesuai, seragam, dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman sebayanya (Zakariyya *et al.*, 2018).

Biasanya remaja usia sekolah sudah mengenal rokok, baik melalui iklan promosi sponsor rokok ataupun perilaku orang tua dan orang yang merokok di sekitar mereka. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Aktifitas merokok bahkan menjadi salah satu budaya dalam sosial mereka. Seperti ketika mereka berkumpul hanya untuk sekedar nongkrong biasanya ada saja yang merokok. Untuk itu sangatlah penting dilakukan penyuluhan mengenai bahaya rokok bagi kesehatan guna memberikan edukasi dan

kampanye lawan adiksi rokok sejak dini bagi anak dan remaja di Desa Manjung baik melalui institusi pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal dalam rangka menurunkan prevalensi perokok anak di Indonesia (Nasution, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat DUA ANGSA LAWAK (Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi Rokok) di Desa Manjung ini dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu di TPQ (Tempat Pembelajaran Quran) Manding dengan sasaran seluruh peserta didik TPQ dari usia 5-12 tahun dan yang kedua di SDN 01 Manjung dengan sasaran peserta siswa kelas 5 dan 6 SD.

Adapun pelaksana dalam kegiatan ini adalah Dosen dan mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.

Kegiatan DUA ANGSA LAWAK ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang bahaya dan dampak rokok serta kampanye melawan adiksi rokok. Edukasi di TPQ Manding selain menerangkan materi juga menggunakan media *template* mewarnai sebagai bentuk kampanye melawan adiksi rokok. Sedangkan, edukasi pada siswa SDN 01 Manjung menggunakan media PPT (Power Point) dan video edukasi. Setelah itu, pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberikan kuis serta pengisian kuisioner terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi banyaknya masyarakat dengan tingkat kesadaran rendah, dalam menerapkan salah satu perilaku masyarakat sehat yaitu perilaku merokok. Dimana ke-3 faktor tersebut yaitu faktor *predisposing*, *enabling* dan *reinforcing*. Faktor *predisposing* yaitu karena sistem nilai dan tradisi yang dianut oleh masyarakat yang beranggapan bahwa rokok merupakan satu tradisi ataupun budaya turun-menurun yang sukar untuk dihapuskan, serta tingkat pendidikan dan sosial ekonomi dari masyarakat yang masih belum *aware* dengan bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan diri dan orang lain. Faktor *enabling* yaitu minimnya akses kesehatan yang dapat mendukung dan memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan. Sedangkan *Reinforcing* yaitu tidak adanya peraturan pemerintah terutama peraturan desa yang melarang tegas terkait

konsumsi rokok seperti kawasan tanpa rokok, serta pengaruh perilaku dari perangkat desa yang menjadi acuan bagi masyarakatnya.

DUA ANGSA LAWAK yang merupakan akronim dari Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi Rokok. Akronim tersebut dipilih agar mudah diingat dan menarik minat anak serta remaja yang menjadi sasaran dalam kegiatan kami. Media yang kami gunakan adalah *template*/poster mewarnai, Power Point (PPT) dan video edukasi terkait bahaya merokok dan pencegahannya. Dengan adanya program tersebut, diharapkan anak-anak bisa lebih mengerti dan paham akan bahaya dari merokok.

DUA ANGSA LAWAK dilaksanakan pada 2 tempat dengan sasaran total adalah 113 anak dan remaja. Indikator dalam DUA ANGSA LAWAK ialah 50% anak peserta edukasi paham dengan materi bahaya dan pencegahan merokok dengan post test materi. Dan pencapaian hasil yang didapatkan ialah 92.4% Paham dengan materi bahaya dan pencegahan merokok yang diperoleh dari hasil post test.



Gambar 1 Dua Angsa Lawak Di SDN Manjung



Gambar 2 Dua Angsa Lawak di TPQ Manding

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan DUA ANGSA LAWAK atau Edukasi Anak Bangsa Lawan Adiksi rokok diikuti oleh anak seerta remaja yang berasal dari TPQ MANDING dan juga SDN 01 Manjung. Edukasi dilakukan dengan pemaparan materi serta kampanye lawan adiksi rokok melalui media *template* mewarnai. Berdasarkan hasil

post test, kegiatan ini mendapatkan pencapaian hasil sebesar 92.4% yang dihitung berdasarkan tingkat partisipasi aktif juga post test.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan timbul dan semakin meningkatnya kesadaran serta kemauan masyarakat untuk ikut serta dalam melindungi anak serta remaja dari paparan adiksi rokok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat atas terselenggaranya program “Dua Angsa Lawak”. Tentunya kepada STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun selaku Institusi naungan kami, Perangkat Desa Manjung, kader, dan adik-adik TPQ Manding dan SDN 1 Manjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI (2015) ‘Infodatin: Perilaku merokok masyarakat Indonesia berdasarkan riskesdas 2007 dan 2013’, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 2–12.
- Nasution, S. M. (2019) ‘Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Tanjungbalai Tahun 2019 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 1 Tanjungbalai’.
- Sandhi, S. I. (2019) ‘Studi Fenomenologi: Kesadaran Diri (Self Awareness) Perokok Aktif yang mempunyai Anak Balita dalam Perilaku Merokok di Tempat Umum di Kelurahan Pegulon Kabupaten Kendal’, *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6(3), pp. 237–243. doi: 10.37402/jurbidhip.vol6.iss2.61.
- UNICEF (2021) ‘Profil Remaja 2021’, 917(2016), pp. 1–2. Available at: [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf).
- Zakariyya, M. *et al.* (no date) ‘Media Edukasi Kesehatan Tentang Merokok Yang Tepat Untuk Remaja: Literature Review the Appropriate Media of Health Education About Smoking for Adolescents : Literature Review’, *Jurnal.Untan.Ac.Id.*